

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR  
AL-QUR'AN BAGI REMAJA MASJID AL-MUSTOFA MAYANG PRATAMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**



Di susun Oleh :

Adella Nurajizah

NIM 41182911190056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI**

**2026 M/ 1448 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR  
AL-QUR'AN BAGI REMAJA MASJID AL-MUSTOFA MAYANG PRATAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Adella Nurajizah

41182911190056

**Pembimbing**

**Dr. Akmal Rizki G.H. Th. I., MA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLMA "45" BEKASI**

**2026 M/ 1448 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Al-Qur’an bagi Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama” telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi pada tanggal 22 Januari 2026. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

Bekasi, 22 Januari 2026

### Sidang Munaqasyah

Dekan/Ketua Sidang	Ketua Program Studi
<p><b><u>Dr. Akmal Rizki G.H. Th. I., MA</u></b> NIDN. 0410049201</p>	<p><b><u>Dr. Irham, MA.Pd.</u></b> NIDN. 0406058602</p>

Penguji I        :

Penguji II      :

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adella Nurajizah

NPM : 41182911190056

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Al-Qur’an bagi Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada di dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Bekasi, 22 Januari 2026

Adella Nurajizah

## ABSTRAK

Adella Nurajizah. NPM 41182911190056. Pengaruh Media Sosial dengan Minat Belajar Al-Qur'an bagi Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi (2026/1448 H).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media social dengan minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. populasi dalam penelitian ini adalah remaja masjid al-mustofa mayang pratama yaitu sebanyak 88 remaja masjid al-mustofa mayang pratama. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 remaja masjid al-mustofa mayang pratama. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan rumus *Degree of Variability* . Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan kuisioner dengan menggunakan skala likert untuk variable X dan variable Y.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji statistic SPSS versi 27, dengan pengujian menggunakan metode *Pearson Product Moment* di peroleh nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r table dengan nilai r table sebesar 0,288. Maka dari itu dalam penelitian ini  $H_a$  di terima dan di nyatakan bahwa media social berpengaruh signifikan terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pengujian dengan metode *Cronbach's Alpha* di peroleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari pada nilai *cut off* nya. Berdasarkan dari hasil tersebut maka terdapat ke konsitenan atau ke valid an pada penelitian tersebut dan dapat di katakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.

**Kata kunci : Media Sosial , Minat Belajar Al-qur'an, Remaja Masjid**

## **ABSTRACT**

Adella Nurajizah. NPM 41182911190056. *The Influence of Social Media on the Interest in Learning the Qur'an among Teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama Mosque. Islamic Education Study Program. Faculty of Islamic Studies, University Of Islam "45" Bekasi (2026/1448 H).*

*This study aims to determine how the influence of social media on the interest in learning the Qur'an for teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama Mosque. This study is a quantitative study with an associative research type. The population in this study were teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama Mosque, namely 88 teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama Mosque. The sample in this study was 47 teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama Mosque. This sampling technique used a probability sampling technique with the Degree of Variability formula. Data collection in this study was observation and questionnaires using a Likert scale for variable X and variable Y.*

*Based on the results of data analysis using the SPSS version 27 statistical test, with testing using the Pearson Product Moment method, the calculated  $r$  value was obtained which was greater than the  $r$  table value with an  $r$  table value of 0.288. Therefore, in this study  $H_a$  was accepted and it was stated that social media had a significant effect on the interest in learning the Qur'an for teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama mosque.*

*Based on the analysis using the Cronbach's Alpha method, the Cronbach's Alpha value was greater than the cut-off value. Based on these results, the study is consistent and valid, and it can be said that there is a significant influence between social media and the interest in learning the Quran among teenagers at the Al-Mustofa Mayang Pratama Mosque.*

*Keywords : Social Media, Interest in Learning the Qur'an, Mosque Youth*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atau segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Baca Al-qur’an bagi Remaja di Masjid Al - Mustofa Mayang Pratama”, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan membawa kita menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini di ajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus atas segala do’a, bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi nya kepada berbagai pihak sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi inspirasi serta suri tauladan dalam menjalankan kehidupan.
3. Bapak Prof. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam 45 Bekasi.
4. Bapak Dr. Akmal Rizki Gunawan, S.Th.I., M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan serta nasehat yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Dr. Irham, M.A, Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi.
6. Bapak Dr. Akmal Rizki Gunawan, S.Th.I., M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam (FAI) yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan kepada penulis.

8. Ketua dan seluruh staff/Karyawan Perpustakaan Fakultas Agama Islam (FAI) yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan kepada penulis.
9. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Agama Islam (FAI) atas bantuannya selama perkuliahan.
10. Lebih khususnya lagi ucapan terimakasih kepada:
  - a. Kedua orang tua saya, ayahanda Rahmat dan ibunda Yulianah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta doa dan restunya selama ini, juga memberikan motivasi yang tiada terkira agar penulis senantiasa cepat lulus dan menjadi orang sukses.
  - b. Adik tercinta Zahran Alwan Nurzikri, Azka Sakhi Zaidan, yang masih sekolah, tetap semangat dalam menuntut ilmu dan melanjutkan pendidikan.
  - c. Saudara-saudaraku tersayang yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan doanya sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kuliah khususnya jurusan PAI : Umi Rohmah, Nadya Amanda, Rina Saputri, Nia Ingkasari, Merlin Diah Cahyani, Swadhia Zahra, Maulid Saddam Fisabil, Syalaisha Amani Fathihah, Kuntum Khoiro, Nur Rofikoh, Nur Rachma Nisa Alfani, Shofiya Abdurrohman, Gusti Perawati, Meri Andrianni dll dan juga teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sumberurip Kec Pebayuran : Ayu Amalia, Yaya Zakiatun Nupus, Raaihan Givari, Luki Apriliasari, sallu, dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan namanya, kebersamaan kita selama diperkuliahan dan pergaulan yang terkadang di selingi dengan berbagai aktifitas canda tawa memberikan arti pentingnya sebuah persahabatan yang tak terlupakan dan menjadi sebuah catatan sejarah bagi kita semua.
12. Teman-teman organisasi
13. Teman masa SMA, Siti Rodiah Tamardiah yang selalu memberikan motivasi, perhatian, semangat untuk penulis
14. Dengan tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas jasa dan partisipasinya dalam skripsi ini saya ucapkan terimakasih.

Semoga segala bantuan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Amiiiiinnn

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan keilmuan yang semakin luas bagi pembaca.

Bekasi, 1 Januari 2026

Penulis

Adella Nurajizah

NPM.41182911190056

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A Tinjauan Pustaka.....	8
1. Media Sosial.....	8
A. Definisi Media Sosial.....	8
B. Karakteristik Media Sosial .....	8
C. Fungsi Media Sosial.....	9
D. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial .....	10
E. Jenis-Jenis Media Sosial.....	11
F. Durasi .....	14
B. Minat Baca Alqur'an .....	14

1. Pengertian Minat .....	14
3. Pengertian Baca Al-qur'an .....	15
4. Pentingnya Belajar Al-Qur'an Bagi Remaja .....	16
5. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Alqur'an .....	17
C. Remaja Masjid.....	18
1. Karakteristik Remaja Masjid.....	18
2. Aktivitas Keagamaan di masjid.....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	19
BAB III .....	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian .....	21
B. Metode penelelitian .....	21
C. Populasi dan sampel .....	21
D. Jenis dan Sumber Data .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Instrumen Penelitian .....	25
G. Teknik Analisi Data.....	25
BAB IV .....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
1. Gambaran Umum Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.....	28
A. Sejarah Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama .....	28
B. Visi dan Misi Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama .....	28
C. Struktur Organisasi Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama .....	30
D. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Msutofa Mayang Pratama.....	31
2. Deskripsi Data Penelitian.....	32

3. Uji kalibrasi Instrumen .....	33
A. Uji Validitas .....	33
b. Uji Reabilitas.....	35
4. PEMBAHASAN.....	36
1. Pengaruh media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama .....	36
2. Jenis Konten Media Sosial yang paling berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama.....	37
3. Tingkat minat belajar al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama .....	38
BAB V .....	40
PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan .....	40
a. Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	46
Pernyataan Kuisisioner .....	49
Hasil Kuisisioner Variabel X dan Y .....	50
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y .....	53
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	57
Foto bersama Ketua DKM Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama .....	57
Foto bersama Pengurus DKM Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.....	58
Foto Susunan Kepengurusan Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.....	58
Foto Proses Mengajar di TPQ Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.....	59
Foto Pintu Depan dan Samping Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama .....	59
Foto Tempat Wudhu dan Toilet Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.....	60
Foto TPQ Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	61

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 3. 1 Keterangan Skoring .....	24
Tabel 4. 1 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4. 2 Uji Validitas Media Sosial.....	33
Tabel 4. 3 Uji Validitas Minat Belajar Al-Qur'an.....	34
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Media Sosial .....	35
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Minat Belajar Al-qur'an.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Masjid Al-Mustofa.....	30
--	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	49
Lampiran 2 .....	50
Lampiran 3 .....	53
Lampiran 4 .....	57
Lampiran 5 .....	57

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan yang penuh kecemasan dan gangguan di dunia menjaga minat dan semangat belajar al-qur'an menjadi suatu hal yang penting bagi umat muslim terutama pada remaja. Al-qur'an merupakan petunjuk utama bagi seluruh umat manusia. Petunjuk tersebut berupa syariat yang dapat memberi sebuah penerangan kehidupan bagi manusia. Alqur'an pun menjadi sebuah pedoman yang harus di mengerti oleh setiap umatnya karena menjadi petunjuk kepada jalan yang terang benderang menjadi sekaligus dapat menanamkan pendidikan karakter pada karakter pada setiap umatnya terutama dalam usia remaja. Oleh karena itu remaja perlu memiliki minat dalam belajar alqur'an selain merupakan suatu ibadah dan kewajiban pribadi yang harus di penuhi, mempelajari kitab suci al-qur'an ini juga dapat menanamkan akhlak yang mulia dengan melakukan ibadah dan menguatkan keimanan pada usia remaja dan menumbuhkan keagamaan dalam hati sehingga bertambah keimanan yang ada pada diri mereka yang senantiasa lebih dekat dengan Allah SWT. Belajar al-qur'an penting di ajarkan pada usia remaja dikarenakan dengan belajar al-qur'an maka akan membantu dalam mengembangkan spiritualnya. Dalam al-qur'an pun mengandung ayat-ayat yang memberikan ketenangan pikiran, jiwa dan mendekatkan remaja pada Allah SWT.

Dengan hadirnya teknologi yang begitu canggih dan menyeluruh, banyak hal yang terjadi dari perkembangan teknologi informasi ini seperti perkembangan media social. Dapat di lihat bahwa media social ini menjadi media yang hampir semua orang di dunia ini menggunakannya dengan siapapun, dimana pun dan apa saja tanpa mengenal jarak. Salah satu tujuan dari media social ini yaitu untuk menghubungkan orang-orang yang berada di jarak jauh.

Menurut *Anreas Kaplan* dan *Michael Haenlein* menyebutkan bahwa media social merupakan sekelompok aplikasi dengan basis jaringan yang di dasari pada ideologi dan teknologi web sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran konten yang di buat oleh pengguna. Media social menyebabkan setiap orang yang memiliki minat untuk turut ikut

serta untuk memberi umpan yang balik, berbagi informasi, mengomentari suatu kegiatan dan dapat terjadi dalam waktu yang singkat. Perkembangan teknologi media social ini pun memberikan bantuan agar pelajar dapat termotivasi untuk belajar yang baik namun hal ini dapat di salah gunakan oleh pelajar yang seharusnya media social di gunakan untuk bisa memotivasi belajar justru bisa membuat pelajar menjadi candu terhadap media social tersebut dan melupakan minat untuk membaca al-qur'an pelajar tersebut. (Sofyanti, 2021)

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : ‘Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakan yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama tuhanmy yang mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantara membaca dan menulis’.

Ajaran islam ini yang merupakan ayat pertama kali turun yang menunjukkan akan hal tersebut. Pada ayat tersebut telah menyebutkan terkait kegiatan membaca dan menulis dan di akhir ayat-ayatnya disebutkan dimana Allah akan meninggikan derajat bagi mereka yang memiliki ilmu. Perlu di ketahui bahwa ilmu menjadi pengalaman yang baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Dengan adanya pengalaman tersebut bukan hanya dapat di peroleh dengan salah satu usaha dan usaha tersebut dapat dilakukan dengan membaca. (Masnah, 2025)

Pada penelitian ini penulis menemukan masalah yang terjadi pada yang dimana sebagai Remaja Masjid Al-Mustofa di daerah Mayang Pratama sudah seharusnya mampu dan memiliki minat untuk belajar al-qur'an dengan benar, akan tetapi peneliti menilai dan melihat masih banyak remaja yang lebih suka berkumpul di masjid dengan teman-temannya sambil bermain media social seperti game di bandingkan menghabiskan waktu untuk belajar al-qur'an pada saat sedang berkumpul dengan teman-temannya akibat dari penggunaan media social tersebut. (Sukmawati, 2020)

Al-qur'an menjadi suatu pedoman yang harus dimengerti oleh setiap umatnya karena menjadi petunjuk jalan yang terang benderang sekaligus dapat menanamkan karakter pendidikan pada setiap umatnya terutama dalam usia remaja. (Ainin Munawaroh,

2023) Pentingnya belajar alqur'an telah tercantum dalam firman Allah Swt pada surat al-isra ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya : “ Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengajarkan amaal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”.

Remaja harus pintar dalam mempelajari Al-Qur'an karena bacaan yang terdapat di dalamnya dapat menstimulus perkembangan otak sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat kognitif yaitu daya ingat, pemahaman, dan pemecahan masalah yang dihadapi mereka. Jika ditinjau secara afektif, pendidikan Al-Qur'an mampu berpengaruh terhadap kondisi moral pada usia remaja, sehingga remaja pun akan mampu berorientasi sebagaimana umat muslim bersikap dan akan terbiasa berperilaku sosial yang baik seperti terbiasa mengucapkan perkataan baik, mengetahui hal-hal yang buruk, bersikap ramah dan sopan santun terhadap orang di sekitarnya, saling menghormati, dan menjaga kebersihan diri.

Pada era modern ini, seringkali ditemukan remaja yang kurang berminat dalam belajar Al-Qur'an. Remaja menghadapi berbagai distraksi, tuntutan sekuler, dan tantangan sosial yang membuat mereka kurang antusias untuk mendalami dan memahami Al-Qur'an. Tentunya hal ini merupakan tantangan dan menjadi salah satu isu serius yang harus diperhatikan dan diberi solusi secepatnya. Remaja seringkali teralih oleh dunia digital yang menawarkan berbagai hiburan instan, konten yang menghibur, dan koneksi sosial yang luas sehingga tak heran jika semakin berkembangnya teknologi informasi maka dapat ditemui banyak remaja yang meninggalkan kebiasaan membaca, tulis, maupun mengaji Al-Qur'an menuju menghabiskan kegiatannya dengan bermain dan berselancar pada teknologi digital. Kemajuan teknologi informasi telah menciptakan beragam distraksi digital yang mengalihkan remaja dari pembelajaran Al-Qur'an menuju sumber hiburan yang mengasyikkan menurut mereka seperti gadget, media sosial, dan permainan online. Akibatnya, remaja akan cenderung menghabiskan waktu berjam-jam dengan aktivitas ini alih-alih menghabiskan waktunya dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Tak hanya itu saja, kemajuan teknologi informasi seiring berkembangnya zaman dapat

memberikan akses mudah bagi remaja dalam menjelajahi berbagai konten, baik bermanfaat maupun bertentangan dengan ajaran Islam. Remaja yang tidak terkendali dalam mengakses konten non-Islamistik dapat terpengaruh oleh pandangan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu karena adanya ketidakonsistenan pada peneliti-peneliti sebelumnya dan penelitian ini juga untuk membuktikan penelitian kembali penelitian yang di lakukan oleh (Hakim, 2019) bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan kasus permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk memilih sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Al-Mustofa di Mayang Pratama, sedangkan pada penelitian sebelumnya yang di gunakan yaitu Santri di Dusun Baeulah kecamatan Praya Barat Daya kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media social yang memiliki masalah dnegan minat baca al-qur'an , sehingga penulis ingin meneliti kasus dengan judul “ Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Al-qur'an bagi Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdaskan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan ya akan di teliti yaitu :

- a. Apakah terdapat pengaruh media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama?
- b. Jenis Konten Media Sosial apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama?
- c. Bagaimana tingkat minat belajat al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas agar tidak menyimpang dari topic yang akan di bahas, maka penulis hanya membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan media social dalam hubungannya dengan minat membaca al-qur'an.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh p media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi positif dan dapat menambah wawasan intelektual serta dapat memberikan kesadaran kepada remaja untuk lebih minat dalam belajar al-qur'an di bandingkan menggunakan media social.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Remaja, di harapkan pada penelitian yang telah di lakukan remaja mampu memanfaatkan media social secara baik dan di jadikan sebagai motivasi untuk remaja sehingga penggunaan media social tersebut tidak berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat agar dapat mengetahui tentang bagaimana pengaruh dari penggunaan media social dengan minat belajar al-qur'an.
- c. Bagi Kampus, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan (input) dalam dunia pendidikan dan dapat memberikan informasi yang mendidik untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak Kampus , masyarakat dan pemerintah serta

pihak yang terkait sehingga mereka akan menyadari pentingnya minat belajar Al-qur'an dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

## F. Kajian Terdahulu

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sofyanti, 2021)	Pengaruh Aplikasi Al-qur'an digital terhadap minat baca al-qur'an mahasiswa pendidikan agama islam di universitas muhammadiyah Palembang	Variable dependen pada penelitian ini yaitu minat membaca al-qur'an sedangkan variable independen dalam penelitian ini yaitu aplikasi al-quran	Aplikasi al-qur'an berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an
2	(Safira Ramadhani, 2021)	Analisis Pengaruh Gadget terhadap minat anak-anak dalam belajar al-qur'an di lingkungan 13 kelurahan rengas pulau,	Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat baca al-qur'an bagi anak-anak sedangkan variable independen dalam	Gadget berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an anak-anak di lingkungan 13 keluraha rengas pulau, kecamatan medan marelan

		kecamatan medan marelan	penelitian ini adalah gadget	
3	(Harapap, 2021)	Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Baca Al-qur'an siswa-siswi kelas X jurusan administrasi perkantoran sekolah padamu neger medan	Variable dependen dalam penelitian ini adalah minat baca al-qur'an sedangkan variable independen dalam penelitian ini adalah media social	Media social berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an siswa-siswi kelas x jurusan adinistrasi perkantoran sekolah padamu negeri medan
4	(Rosalina, 2022)	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-qur'an terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada siswa madrasah Aliyah ma'arif nu 8 taman cari	Variable dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-qur'an sedangkan variable independen dalam variable ini adalah aplikasi al-qur'an	Penggunaan aplikasi al-qur'an berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa madrasah Aliyah ma'arif nu 8 taman sari.
5	(Akina, 2022)	Pengaruh Kecanduan Bermain Gadget terhadap Minat Membaca Al-qur'an (Studi	Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat membaca al-qur'an sedangkan variable	Bermain gadget berpengaruh terhadap minat membaca al-quran (studi kasus siswa/I man 1 medan)

		Kasus Siswa/I Man 1 Medan)	independen dalam penelitian ini adalah gadget	
--	--	-------------------------------	---	--

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A Tinjauan Pustaka**

##### **1. Media Sosial**

##### **A. Definisi Media Sosial**

Media Sosial adalah teknologi yang mengalami pembaharuan sehingga memanfaatkan internet yang memberikan kemudahan pada manusia untuk melakukan komunikasi berturut serta dan memberikan pengetahuan bahkan membuat kelompok secara daring, pada kelompok tersebut anggota akan dapat memberikan pembaharuan melalui penyebaran konten. Munculnya fenomena disebabkan terhadap pemakaian ruang secara luas dalam bermedia sosial dan menampilkan identitas yang tidak serupa terhadap yang dimiliki pemakainya pada dunia nyata. (Nasution, 2023)

Selain itu media social juga merupakan sarana bercakap pada situs internet yang ditopang melalui alat berbentuk software atau aplikasi. Yang pada sebelumnya komunikasi menggunakan internet hanya berjalan searah namun seiring perkembangannya komunikasi yang terjadi menjadi lebih interaktif dan memungkinkan setiap pihak dapat berpartisipasi. Perkembangan media social pada beberapa tahun ini memberikan penjelasan bahwa terjadinya peningkatan secara signifikan. (Marsinah, 2023)

##### **B. Karakteristik Media Sosial**

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian media sosial memiliki karakter khusus, yaitu: Jaringan (Network ) Jaringan adalah infrasturktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk didalamnya perpindahan data. Informasi (Informations ) menjadi identitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Arsip (Archive) bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa ini informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Interaksi (Interactivity) Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar

memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. Simulasi Sosial (simulation of society) media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (society) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang banyak dalam kasus yang berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.

Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama atau media tradisional dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan. Konten oleh pengguna (user-generated content) Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

### **C. Fungsi Media Sosial**

Berdasarkan peran yang ia miliki saat ini maka media sosial telah mampu membangun kekuatan yang besar berbentuk perilaku untuk bidang yang luas pada kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini menjadikan media sosial memiliki fungsi yang besar. Berikut ini merupakan penjelasan terkait fungsi dari media sosial: Media sosial membantu untuk melakukan demokratisasi terhadap informasi dan pengetahuan. Melakukan transformasi terhadap pemakaian pesan sehingga memudahkan individu untuk membuat pesan sebagaimana yang ia kehendaki.

- a. Sosial media merupakan media yang sengaja dirancang sehingga memperluas interaksi sosial antar sesama manusia melalui pemanfaatan teknologi web dan internet.
- b. Media sosial mampu melakukan transformasi untuk komunikasi yang awalnya searah dapat dilakukan dua arah dan berdasarkan suatu institusi dapat diterima oleh banyak audience termasuk ketika melakukan dialog, meskipun yang memberikan tema hanya satu orang tapi banyak orang dapat memberikan masukan atau komentar terkait tema tersebut.

## **D. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial**

Media sosial yang terus mengalami perkembangan tentu akan memberikan dampak baik berbentuk positif ataupun dampak negatif untuk pendidikan, harapan pada pelajar maka dampak tersebut mungkin saja mempengaruhi prestasi akademik.

### **1. Dampak Positif**

Berikut merupakan beberapa dampak positif yang diberikan media sosial:

- a. kegiatan pembelajaran karena dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdiskusi terhadap teman terkait dengan tugas (pencarian informasi).
- b. Menemukan dan menambah teman atau kembali bertemu dengan teman yang telah lama tidak ditemui. Teman tersebut dapat berubah teman sekolah lingkungan bermain ataupun teman yang ditemui pada sosial media.

Selain itu terdapat dampak positif dari penggunaan media social yaitu sebagai berikut:

- a. Akses Informasi Keagamaan yang Luas: Media sosial mempermudah akses terhadap sumber daya pembelajaran Al-Qur'an, seperti video tutorial cara membaca, ceramah, dan aplikasi Al-Qur'an digital, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja
- b. Membangun Komunitas Belajar: Pengguna dapat bergabung dengan komunitas atau grup penghafal Al-Qur'an *online*, yang menyediakan dukungan, motivasi, dan kesempatan untuk berbagi pengalaman.
- c. Metode Pembelajaran Interaktif: Konten keagamaan yang menarik dan interaktif, seperti kuis, infografis, dan video pendek, dapat membangkitkan motivasi dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

### **2. Dampak Negatif**

Namun di sisi dari dampak positif media sosial memberikan dampak negatif. Berikut merupakan beberapa dampak yang diberikan media sosial namun bernilai negatif:

- a. Waktu belajar terasa berkurang disebabkan karena terlalu sering dan terlalu banyak waktu yang digunakan untuk bermain media sosial seperti Instagram, Facebook

atau WhatsApp bahkan ketika menonton YouTube. Kondisi ini menyebabkan waktu untuk belajar alqur'an akan berkurang.

- b. Merusak kesehatan karena terlalu sering melihat layar HP atau laptop menyebabkan terjadinya gangguan pada kesehatan mata.

Selain itu terdapat dampak negative penggunaan media social yaitu sebagai berikut:

- a. Gangguan Konsentrasi dan Waktu: Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian dan mengganggu konsentrasi, mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau menghafal Al-Qur'an.
- b. Menurunkan Motivasi Belajar: Ketergantungan pada hiburan instan dari media sosial dapat menimbulkan rasa malas dan menurunkan minat serta motivasi intrinsik untuk belajar Al-Qur'an secara serius dan mendalam.
- c. Risiko Informasi Palsu/Menyesatkan: Media sosial juga menjadi tempat penyebaran informasi yang tidak valid atau hoaks mengenai agama, yang berpotensi menyesatkan pemahaman jika tidak disaring dengan kritis.
- d. Perbandingan Sosial dan Validasi Eksternal: Fokus pada validasi eksternal atau membandingkan diri dengan orang lain dapat mengarah pada perilaku sombong dan melupakan esensi dari pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri.

## **E. Jenis-Jenis Media Sosial**

Berikut merupakan jenis-jenis media social sebagai berikut:

### **1. Tiktok**

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer yang diminati di dunia. Aplikasi TikTok ini banyak sekali digunakan oleh remaja sebagai media hiburan, dimana didalamnya mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang.

TikTok, suatu platform media sosial yang dirancang untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek, dirilis oleh seorang insinyur di bagian perangkat lunak lulusan Universitas Nankai yang bernama Zhang Yiming, pada September 2016. Aplikasi ini memiliki varian domestik di Tiongkok yang dikenal sebagai Douyin. TikTok menjadi

sangat populer di App Store dengan lebih dari Aplikasi TikTok telah diunduh sebanyak 500 juta kali. Penggunaanya berasal dari berbagai lapisan masyarakat, dengan mayoritas berasal dari generasi milenial dan generasi Z. TikTok telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam berbagai konteks karena dampaknya yang signifikan pada perubahan sosial, ekonomi, dan politik. (Serli, 2022)

Kemkominfo menerima laporan sebanyak 2.853 kali yang menyatakan keluhan terhadap aplikasi ini. Laporan tersebut berkaitan dengan meluasnya konten yang tidak pantas ditonton, terutama bagi anak-anak, yang menjadi alasan di balik pembatasan akses atau pemblokiran terhadap aplikasi tersebut oleh pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Indonesia. TikTok dapat dijadikan pilihan sebagai salah satu media dalam pembelajaran karena mampu menarik perhatian remaja. Beberapa guru bahkan telah menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran. Meskipun terdapat berbagai dampak negatif dari penggunaan aplikasi ini, penggunaannya yang bijak dapat memberikan manfaat, seperti sebagai media informasi yang bermanfaat dan media pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Harapannya adalah agar bisa menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, dan efektif. Gegne menjelaskan bahwa media mencakup segala elemen di sekitar pelajar yang bisa menginspirasi mereka untuk belajar. Ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dapat memberikan dorongan yang kuat untuk remaja dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan media sosial TikTok adalah sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Aplikasi TikTok menawarkan cara yang singkat dan mudah untuk membuat dan mengedit video pendek, yang memudahkan penggunaan oleh masyarakat, terutama anak-anak. Beberapa guru bahkan telah menggunakan media pembelajaran TikTok sebagai media pembelajaran di dalam kelas mereka terutama bisa digunakan sebagai pembelajaran al-qur'an seperti mendengarkan video ceramah tentang keagamaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan hal belajar al-qur'an. Pemanfaatan

aplikasi TikTok sebagai alat pembelajaran bisa meningkatkan prestasi belajar al-qur'an, terutama dalam aspek peningkatan keterampilan bahasa dan keterampilan mendengarkan.

## 2. Whatsapp

WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memudahkan dalam berkomunikasi, whatsapp menjadi aplikasi chattingan yang paling banyak digunakan. Whatsapp juga merupakan aplikasi berbentuk pesan yang telah muncul sejak tahun 2009 sampai saat ini masih ada sehingga memungkinkan penggunaannya untuk memberi pesan kepada pembayaran namun memakai paket internet. Melalui WhatsApp akan memudahkan seseorang untuk melakukan interaksi baik berbentuk pesan suara bahkan video call sehingga dapat membantu penggunaannya untuk melakukan tatap muka ketika menelepon.

## 3. Instagram

Instagram ialah aplikasi yang digunakan untuk mengunggah foto secara instan dan merupakan aplikasi yang cepat dalam menyampaikan informasi. Instagram istilahnya berasal dari kata "insta" yang dapat berarti "instan". Pengambilan kata ini berasal dari kamera polaroid yang dikategori sebagai kamera instan. Adapun "gram" berasal dari kata "telegram" yang memberikan bantuan terhadap penggunaannya untuk berbagi informasi secara cepat. Istilah ini sangat tepat menggambarkan Instagram karena Instagram dapat mengirimkan foto ataupun video di sosial media dengan cepat dan instan

## 4. Youtube

Youtube ialah sebuah situs web video sharing populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Youtube juga digunakan sebagai media hiburan maupun pengetahuan serta keterampilan. Awalnya youtube adalah sebuah perusahaan teknologi ribtisan yang di danai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara bulan November dan April 2006. Mulai pada bulan maret 2010 youtube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis seperti siaran acara olah raga dan meluncurkan desain baru yang bertujuan untuk menyederhanakan antar muka dan meningkatkan waktu penonton, sehingga pada bulan mei youtube melaporkan telah melayani lebih dari 2miliar video perhari, selanjutnya pada bulan mei 2011 menerima lebih dari 3miliar kunjungan perhari dan bulan januari 2012 jumlahnya naik menjadi 4miliar perhari.

## 5. Facebook

Facebook merupakan aplikasi yang sangat luas jangkauannya sehingga lebih mudah dalam mencari atau menemukan orang yang sedang jauh. Facebook termasuk fenomena yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan dunia termasuk untuk aspek sosial. Melalui Facebook masing-masing orang dapat lebih mudah untuk melakukan komunikasi dan menjalin hubungan terhadap lainnya tanpa terbatas oleh tempat dan waktu. Jika menyebutkan Facebook maka tentunya akan disebutkan pula terkait sosial networking yang dimunculkan pada kamus Webster dan baru didengar.

#### 6. Twitter

Twitter merupakan aplikasi yg di rilis pada tahun 2006, Twitter ini memiliki kesamaan dengan Facebook yaitu mampu menghubungkan pengguna satu dengan pengguna lainnya.

### F. Durasi

Durasi adalah diukur lamanya seseorang dalam satu kali menggunakan media social:

- a. > 60 Menit
- b. 50 – 60 Menit
- c. 40 – 50 Menit
- d. 30 – 40 Menit
- e. < 30 Menit

### B. Minat Baca Alqur'an

#### 1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti kecenderungan hati, gairah, dan keinginan. Sementara minat menurut Muhibbin Syah yang ditulis dalam bukunya yaitu suatu kecenderungan atau gairah yang tinggi ataupun keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Kemudian, minat menurut Lester D Crow dan Alice Crow dalam Nur Fajriyatul adalah sesuatu yang dapat memperlihatkan kemampuan for gift stimulus dan mendorong untuk memperhatikan seseorang, suatu barang maupun kegiatan yang memberikan pengaruh terhadap pengalaman yang telah diberi dorongan oleh kegiatan itu sendiri. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa,

siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari karena minat menamba dorongan untuk belajar.

## **2 Minat Belajar**

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang sehingga merasa senang ketika melaksanakan kegiatan yang ia sukai. minat belajar memiliki kaitan yang sangat erat. Seseorang yang berminat untuk mapel tertentu akan membuatnya cenderung untuk memperhatikan mapel tersebut. Begitu pula sebaliknya individu yang memperhatikan sesuatu akan menyebabkannya secara sadar ataupun tidak sadar memperhatikan objek tersebut dan umumnya objek tersebut akan membangkitkan suatu minat. (Siregar, 2023)

Terdapat faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat pelajar untuk belajar yaitu faktor internal berupa rasa butuh sehingga minat akan dapat dilihat dari kebutuhan seorang pelajar. Pelajar yang butuh dihargai, misalnya iya akan mengembangkan minat untuk setiap aktivitas yang menyebabkan rasa dihargainya akan terpuaskan. (Firdaus, 2025) Berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil terkait minat adalah disebabkan dari dua faktor berupa faktor yang berupa dari dalam dan faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam mencakup rasa ketertarikan, perhatian dan suatu kegiatan, adapun pada faktor luar maka mencakup sekolah, lingkungan dan keluarga. (Qurrotu Aina Al-Arofa, 2025)

Perhatian dan minat belajar memiliki kaitan yang sangat erat. Seseorang yang berminat untuk mapel tertentu akan membuatnya cenderung untuk memperhatikan mapel tersebut. Begitu pula sebaliknya individu yang memperhatikan sesuatu akan menyebabkannya secara sadar ataupun tidak sadar memperhatikan objek tersebut dan umumnya objek tersebut akan membangkitkan suatu minat.

## **3 Pengertian Baca Al-qur'an**

Baca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca, Yang dimaksud dengan kepandaian membaca tidak hanya menginterpretasikan huruf-huruf, gambargambar, dan angka-angka saja, akan tetapi yang lebih luas dari pada itu ialah kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari suatu yang dibacanya.

Dalam Islam membaca merupakan penegasan awal Allah SWT, sebagaimana dengan ayat Al-qur'an yang pertama turun yaitu QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berisi tentang perintah membaca

sehingga minat membaca ini harus ditingkatkan terutama dalam hal membaca Al-qur'an, Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan ataupun kegairahan yang tumbuh terhadap perasaan individu yang menimbulkan kegiatan membaca. (Harapap, 2021)

Al-qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawatir, dimulai dari Al-Fatihah hingga An-Nas Aminuddin dalam bukunya menyampaikan pengertian Al-Qur'an adalah lafal yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW, yang disampaikan kepada umatnya secara mutawatir, terdapat perintah untuk membacanya, serta yang menantang seseorang yang mampu menyusun serupa dengannya. (Safira Ramadhani, 2021)

Menurut Quraish Shihab, Al-qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang Sungguh tepat,arena tiada satu bacaan pun seja manusia mengenal tulis baca limariu tahun lalu yang dpaat menandingi al-qur'an al-karim, bacaan sempurna lagi mulia itu seperti yang di katakan dalam hadits bukhori yang berbunyi:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : "sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca al-qur'an dan mengajarkannya (HR.Bukhori)".

Dengan demikian yang dimaksud dengan minat membaca al-Qur'an adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas kegiatan membaca Al-qur'an. (Malik, 2022) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca Al-qur'an berdasarkan teori tentang faktor yang menjadi timbulnya minat menurut *Crow*, yaitu adanya dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional.

#### **4. Pentingnya Belajar Al-Qur'an Bagi Remaja**

Al-Qur'an penting diajarkan pada usia remaja karena dengan belajar Al-Qur'an, maka mereka akan terbantu dalam pengembangan spiritualnya. Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang memberikan ketenangan pikiran, ketenangan jiwa, dan menghubungkan atau mendekatkan remaja pada Allah SWT. Kemudian, Al-Qur'an juga merupakan sumber pengetahuan agama Islam yang utama, di mana hal ini memungkinkan remaja untuk memahami ajaran-ajaran agama secara lebih mendalam yang tentunya dapat membantu

mereka dan membentuk identitas keislaman di dalam jiwa. Belajar Al-Qur'an juga dapat membantu remaja untuk mengenali dan menghindari dari kesesatan, karena pada era teknologi informasi yang semakin berkembang, remaja seringkali terpapar dengan berbagai pandangan ideologi yang bertentangan dengan ajaran Islam. (Dilla Amalia, 2025)

Dengan mempelajari Al-Qur'an secara mendalam, remaja akan memiliki pengetahuan yang kuat sehingga mampu untuk membedakan antara kebenaran dan kesesatan. Al-Qur'an juga mengajarkan nilai-nilai yang tinggi tentang akhlak dan moralitas pada setiap ayat yang terkandung di dalamnya. Remaja yang mempelajari Al-Qur'an tentunya akan terbantu dalam membangun akhlak baik sehingga dapat menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain. Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang memberikan ketenangan emosi, apabila remaja sering menghadapi tekanan dan tekanan dalam kehidupan sehari-hari, maka mempelajari Al-Qur'an merupakan solusi yang tepat untuk menghadapi segala permasalahan tersebut. (Achmad Afif Mas'ud, 2024)

Remaja muslim wajib dalam mempelajari Al-Qur'an karena dapat membantu membentuk pondasi keimanan yang kuat. Mempelajari Al-Qur'an pada usia remaja termasuk dalam pendidikan wajib yang dilaksanakan guna mendidik mental generasi bangsa agar kelak mereka siap menjalankan kehidupan di dunia dan siap untuk menghadapi perkembangan zaman yaitu transformasi budaya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Dengan memahami dan mempelajarinya, remaja Muslim akan menemukan petunjuk hidup yang dapat membawa mereka menuju kebahagiaan dan kesuksesan baik di dunia maupun akhirat. (Akina, 2022)

## **5. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Alqur'an**

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi minat belajar al-qur'an berdasarkan teori tentang faktor yang menjadi timbulnya minat menurut Crow, yaitu adanya dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan indikator minat belajar membaca Al-qur'an sebagai berikut:

1. Kesukaan, bersemangat dalam membaca Al-qur'an berinisiatif membaca Al-qur'an.

2. Ketertarikan, responsif serta kesegeraan dalam membaca Al-qur'an
3. Perhatian, konsentrasi dalam membaca Al-qur'an ketelitian dalam membaca Al-qur'an
4. Keterlibatan, kemauan membaca Al-qur'an serta keuletannya dalam membaca atau mempelajari cara membaca Al-qur'an.

## **C. Remaja Masjid**

### **1. Karakteristik Remaja Masjid**

Karakteristik remaja masjid antara lain sebagai berikut:

- a. Aktif dalam kegiatan keagamaan yang meliputi harus Berpartisipasi aktif dalam sholat berjamaah di masjid, Mengikuti dan menyelenggarakan pengajian rutin, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya, Aktif dalam organisasi dakwah dan pembinaan remaja muslim melalui masjid.
- b. Semangat religious yang dimana harus Memiliki semangat tinggi untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam, Berkomitmen untuk meningkatkan iman dan takwa.
- c. Kontribusi sosial dan kemasyarakatan yang dimana Terlibat dalam kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan bakti social, Membantu masyarakat sekitar, seperti mengunjungi orang sakit, Membantu menyukseskan acara-acara besar Islam seperti peringatan hari besar Islam.
- d. Pengembangan diri dan komunitas yang dimana harus Memiliki semangat untuk mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan, Mampu mengelola dan mengorganisasi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, Membangun komunitas yang kuat dan solid di sekitar masjid.

### **2. Aktivitas Keagamaan di masjid**

Aktivitas keagamaan di masjid meliputi ibadah rutin seperti salat lima waktu, salat Jumat, serta kegiatan ibadah lainnya seperti tadarus Al-Qur'an, i'tikaf, dan zikir. Masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial dan pembinaan umat, termasuk ceramah agama, peringatan hari besar Islam, pengumpulan dan penyaluran zakat, serta kegiatan kemanusiaan seperti santunan anak yatim. (Laila, 2024)

- a. Ibadah dan ritual yang berisi antara lain:
  1. Sholat: Ibadah utama seperti salat lima waktu dan salat Jumat berjemaah.
  2. I'tikaf: Berdiam diri di masjid untuk fokus beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
  3. Tadarus Al-Qur'an: Kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an.
  4. Zikir dan doa: Membaca asmaul husna atau berdoa bersama.
  5. Sholat Sunnah: Melaksanakan salat-salat sunnah seperti sholat dhuha dan tahiyatul masjid.
- b. Pembinaan umat dan Kegiatan Sosial
  1. Ceramah dan kajian: Memberikan ceramah agama, nasihat, atau kajian rutin tentang berbagai persoalan umat.
  2. Peringatan hari besar Islam: Mengadakan acara untuk memperingati hari-hari besar seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, atau Tahun Baru Hijriyah.
  3. Pengumpulan dan penyaluran zakat/sedekah: Memfasilitasi pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan qurban.
  4. Kegiatan kemanusiaan: Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial, santunan anak yatim, atau bantuan sosial.
  5. Musyawarah: Menjadi tempat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan umat.

## **C. Hipotesis Penelitian**

### **1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Belajar Al-qur'an bagi Remaja**

Media social ini memang bermanfaat untuk keberlangsungan belajar para remaja masjid di daerah mayang pratama, akan tetapi pengaruh yang di timbulkan oleh penggunaan media social ini sangatlah besar, mereka jadi kecanduan bermain media social. Hal ini sangat mempengaruhi kegiatan mereka baik ketika saat sedang di masjid dan sedang bermain atau berkumpul dengan teman-temannya yaitu berkurangnya minat remaja di dalam masjid tersebut dalam belajar al-qur'an akibat dari penggunaan media social tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti membuat hipotesis sementara yaitu bahwa adanya pengaruh yang signifikan media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa di narogong.

Jika di gambarkan dengan hipotesis statistic maka di rumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa narogong.

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara media soosial terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid a-mustofa narogong.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

#### **B. Metode penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah survey untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan survey dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis aosiatif dengan teknik sampling yaitu *probability sampling*. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable X dan Y.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generelisasai yang berisi objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya. Jadi dapat di simpulkan bahwa yang dinamakan populasi itu buka sekedar jumlah yang terdapat dalam objek yang di pelajari tetapi melingkupi semua karakteristik yang dimiliki oleh objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Alasan peneliti memilih remaja masjid al-mustofa karena kurang nya minat belajar al-qur'an pada remaja dengan adanya media social . Popolasi dalam penelitian ini berjumlah 88 remaja masjid.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. Teknik *probability sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Adapun rumus untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel ini dapat di ambil dari jumlah masing-masing kelas yaitu dengan menggunakan rumus *Degree of Variability* yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel yang di perlukan

N : Jumlah populasi setiap kelas

E : Tingkat kesalahan sampel (sampling eror) dan untuk penelitian ini, penulis menggunakan sampling error sebesar 10%.

Berdasarkan dengan perhitungan dengan rumus di atas maka jumlah sampel yang di perlukan yaitu  $\frac{88}{1 + 88 (0,1)^2} = 47$  sampel, maka di simpulkan bahwa sampel pada

penelitian ini berjumlah 47 remaja masjid al-mustofa mayang pratama yang akan di jadikan responden dalam penelitian tersebut.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu data berupa angka ata bilangan berdasarkan skor dari hasil minat belajar al-quran remaja masjid al-mustofa mayang pratama.

### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data yang di peroleh dari hasil kuisisioner. Kuisisioner ini di isi oleh beberapa remaja masjid al-mustofa mayang pratama . Kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media social terhadap minat belajar al-quran. Adapun sumber data ini terbagi menjadi 2 yaitu primer dan sekunder yang dimana dalam data primer ini merupakan sumber data yang langsung di berikan kepada pengumpul dan dalam penelitian ini data primernya di peroleh melalui remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung kepada pengumpul data dan dalam penelitian ini

data di peroleh dari hasil observasi, buku-buku, sejarah masjid yang akan di teliti dan hal lain yang di peroleh dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di butuhkan. Jadi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Observasi ini di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian

### **b. Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuisisioner ini pun di jadikan sebagai sumber data primer dengan mengajukan sejumlah pertanyaan di form tertulis dengan menyediakan jawaban alternative kepada pengisi kuisisioner untuk memudahkan pengambilan data yang di butuhkan sesuai dengan batasan yang telah di tetapkan. Skala likert adalah skala yang lazim di gunakan dalam kuisisioner, skala ini pun paling banyak di gunakan dalam riset berupa survey.

Kuisisioner ini di gunakan untuk mengetahui minat belajar al-qur'an pada mahasiswa. Adapun kuisisionernya adalah multiple choice yaitu bentuk pilihan yang telah di sajikan secara alternative jawabannya. Bentuk pertanyaan ini kemungkinan jawabannya sudah di tentukan dahulu dan responden tidak di berikan kesempatan memberi jawaban lain.

Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui minat belajar Al-Qur'an pada Remaja Masjid Al-Mustofa Narogong. Adapun kuisisionernya adalah multiple choice, yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternative jawabannya. (Rosalina, 2022) Bentuk pertanyaan ini kemungkinan jawabannya sudah ditentukan dahulu

dan responden tidak diberikan kesempatan memberi jawaban lain. Dengan alternative jawaban:

**Tabel 3. 1 Keterangan Skoring**

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Huruf	Skor Nilai	Huruf	Skor Nilai
1.	Selalu	5	Selalu	1
2.	Sering	4	Sering	2
3.	Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
4.	Jarang	2	Jarang	4
5.	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

**Kuisiomer Ini di tunjukkan kepada Remaja Masjid**

Keterangan :

SL : Apabila pertanyaan tersebut Selalu Saudara/i Lakukan

SR : Apabila pertanyaan tersebut Sering Saudara/i Lakukan

KD : Apabila pertanyaan tersebut Kadang-Kadang Saudara/i Lakukan

JR : Apabila pertanyaan tersebut Jarang Saudara/I Lakukan

TP : Apabila pertanyaan tersebut Tidak Pernah Saudara/i Lakukan

### c. Dokumentansi

Dalam metode dokumentasi ini di lakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, buku, surat kabar, agenda dan lain sbgainya. Data tentang hasil belajar mahasiswa yang di peroleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana skor dan kemampuan dalam belajar al-qur'an di dapatkan melalui hasil belajar al-qur'an remaja masjid setelah melakukan pembelajaran dalam bentuk kartu prestasi belajar al-qur'an.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen masjid seperti data tentang sejarah berdirinya masjid, struktur organisasi, data pengurus di dalam masjid, data sarana dan prasarana.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan variable-variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak di tentukan oleh instruen yang digunakan, di karenakan data yang di perlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau masalah dan menguji hipotesis, hal itu dapat di peroleh mellalui instrumen. Dalam instrument ini sebagai alat pengumpul data harus benar-benar di rancang dan di buat sedemikian rupa sehngga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan daya secara empirid bisa menyesatan peliti, sehingga kesimpulan penelitian yang di tarik atau di buat peneliti bisa keliru. (Rosalina, 2022) Dengann demikian berdasarkan penjelasan instrument penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi yang digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi data penelilitan, seperti melihat keadaan langsung kondisi masjid yang akan di teliti.
2. Kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.
3. Dokumentasi yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui sekilas daerah yang akan di teliti seperti untuk memperoleh data tentang kemampuan belajar al-qur'an di masjid yang akan di teliti.

## **G. Teknik Analisi Data**

Data yang di peroleh dari sampel melalui instrumen penelitian yang di pilih akan di gunakan untuk mejawab pertanyaan penelitian atau akan di gunakan untuk menguji hipotes dalam penelitian tersebut. Oleh sebab itu, data yang akan di teliti perlu di telah dan di analisis agar dapat mempunyai makna guna memecahkan masalah tersebut. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen pada penelitian tersebut. Suatu instrumen yang valid atau dikatakan sesuai akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya apabila suatu instrument yang kurang valid atau tidak sesuai maka akan mempunyai validitas yang rendah. (Rosalina, 2022) Suatu kuisisioner dinyatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur kuisisioner. Uji signifikansi dilakukan melalui membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-Total Correlation atau output Cronback alpha) dengan nilai r tabel.

Keterangan:

r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut valid

r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah keseluruhan skor x

$\sum y^2$  = Jumlah keseluruhan skor y \

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuruan dapat di percaya atau konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimanfaatkan sehingga dapat diukur instrumen tersebut tepat atau tidaknya apabila digunakan dalam pengukuran objek yang terhimpun yang dalam hasilnya akan menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan uji yang lebih dari satu kali.

(Rosalina, 2022) Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban yang diberi respon dan terkait pertanyaan bersifat konsisten. Kriterianya jika:

*Cronbach Alpha* > 0,60 maka *reliable*

*Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak *reliable*

Dalam peneltiian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Supearman Brown* untuk mencari koefisien reliabilitas sebagai berikut :

$$R_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Gambaran Umum Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama**

##### **A. Sejarah Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama**

Pada 2005 M ada tanah kosong di tengah perumahan Mayang Pratama yang terletak di Rt 11/Rw 08 kelurahan Mustika Sari, Mustika Jaya, Kota Bekasi. Masjid Al-Mustofa memiliki kapasitas 200 jamaah, di bangun pertama kali pada tahun 2005 dengan luas masjid yang di plopori oleh bapak Joko. Setelah itu di adakan pertemuan 5 ketua RT yaitu rt 010 bapak suharno rt 011 bapak wawan, rt 012 bapak herwanto, rt 013 bapak suprianto, rt 014 bapak rahmat pada tanggal 3 Juni 2006 untuk mendirikan Masjid.

Dengan di awali modal Rp300.000 dari bapak di mulailah sumbangan dari orang arab sebesar dari orang arab tersebut di berikan tukang 8 orang untuk di mulai pekerjaan masjid ukuran 400 meter . Masjid tersebut yang awalnya di beri nama Masjid Al-Mukmin dan setelah mendapat sumbangan dari orang arab tersebut saat ini menjadi Masjid Al-Mustofa, nama masjid tersebut pemberian dari orang arab yang bernama bapak Mustofa.

##### **B. Visi dan Misi Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama**

###### **1. Visi**

Visi penting bagi sebuah organisasi di dalam masjid demi mengayomi pemeliharaan beserta pencapaian dengan harapan panjang. Adapun visi di bangunnya masjid al-mustofa mayang pratama ialah sebagaimana berikut ini:

Visi dari masjid Al-Mustofa Mayang Pratama yaitu “Menjadi insan yang bermanfaat bagi agama dan masyarakat untuk warga sekitar Mayang Pratama”

Visi dari Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama:

a. Berusaha dengan maksimal demi meningkatkan iman masyarakat sekitar yang beragama islam

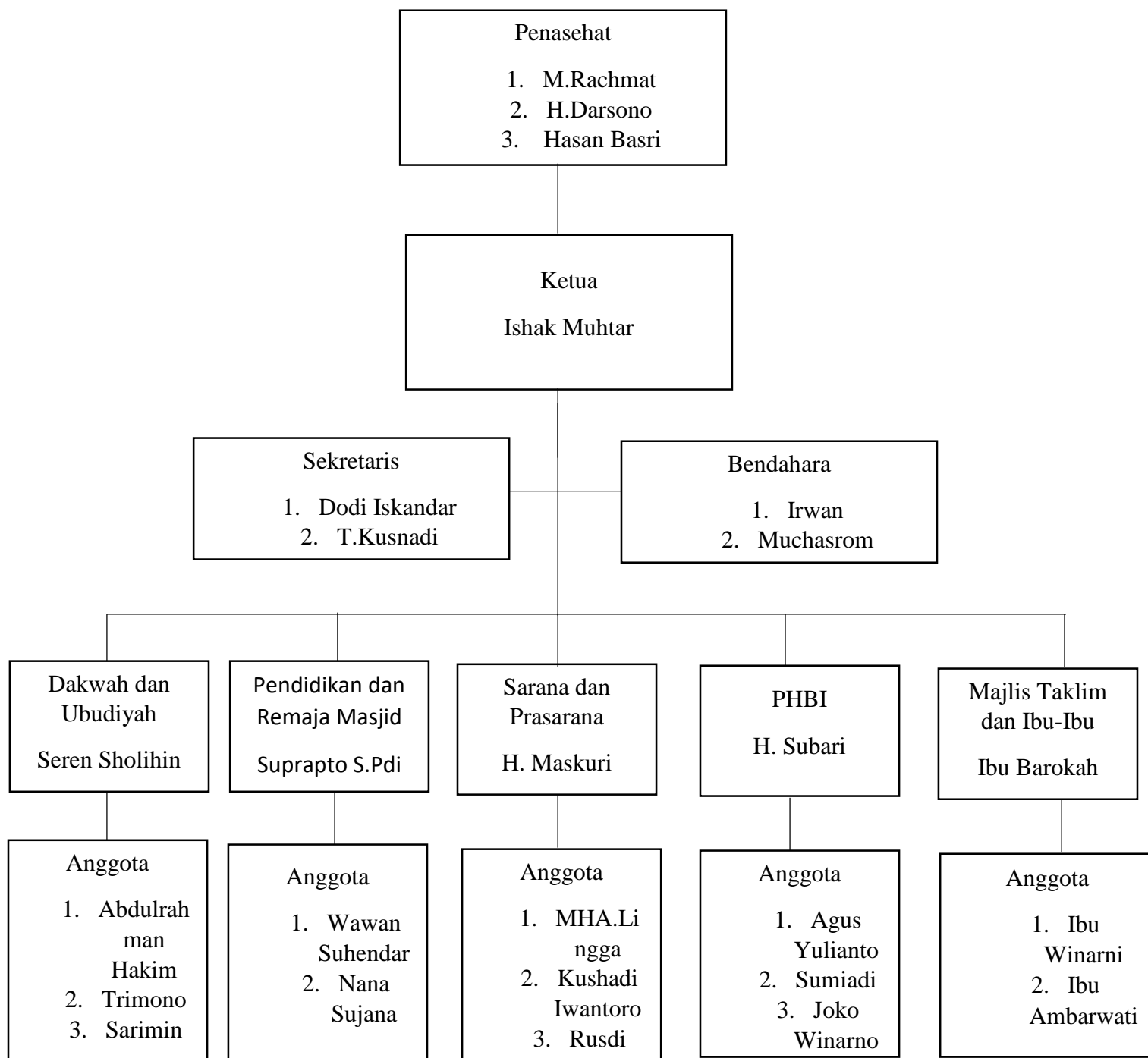
b. Menciptakan komunitas keberagaman yang baik dan mempertahankan prinsip islam.

## **2. Misi**

Misi merupakan rangkaian kalimat yang menjadi alasan atau pembedaan di balik hadirnya perkumpulan yang memuat apa yang diberikan organisasi kepada daerah setempat, baik berupa barang maupun administrasi. Motivasi di balik pernyataan tujuan adalah untuk menyampaikan kepada mitra, di dalam atau di luar asosiasi, penjelasan di balik pendirian organisasi dan kemana arah organisasi tersebut. Misi yang di pakai oleh masjid Al-Mustofa Mayang Pratama adalah sebagai berikut yaitu “Membina kehidupan masyarakat yang sehat, sehingga mampu memberikan dan melestarikan nilai-nilai keislaman”.

### C. Struktur Organisasi Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama

Berikut struktur organisasi Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama sebagai berikut:



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Masjid Al-Mustofa**

#### **D. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama**

Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai baik di luar maupun di dalam masjid. Sarana dan prasarana ini merupakan pendukung yang sangat penting untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan yang dilakukan di masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Adapun sarana dan prasarana masjid al-mustofa mayang pratama adalah sebagai berikut :

##### **1. Ruang Dalam Masjid**

Ruang dalam masjid al-mustofa terdiri dari satu sajadah imam sholat, karpet panjang untuk shaf sholat dan sebah mimbar yang terletak disamping sajadah imam yang biasa digunakan untuk khutba jum'at, kemudian dinding masjid al-mustofa terdapat banyak jendela sehingga membuat ruangan masjid mendapat cahaya dari luar yang cukup dan membuat nyaman jamaah yang sedang beribadah di dalamnya. Selain itu, ruangan dalam nya juga dilengkapi AC sebanyak 5 buah dan kipas angin 5 buah, sehingga di dalam masjid terasa sejuk dan nyaman bagi jamaah. Selain itu terdapat sound system , rak buku, al-qur'an serta perlengkapan sholat di bagian depan dan belakang masjid, jam dinding digital, pembatas jamaah laki-laki dan perempuan.

##### **2. Tempat Wudhu dan Toilet**

Masjid al-mustofa mempunyai tiga tempat wudhu yaitu terdiri dari tempat wudhu perempuan dan tempat wudhu laki-laki yang berada di dalam masjid, serta tempat wudhu diluar samping pintu pagar masjid. Masjid al-mustofa juga memiliki toilet sebanyak 4 kamar yang terdiri dari 2 toilet perempuan dan 2 toilet laki-laki.

##### **3. TPA**

Masjid al-mustofa memiliki tempat pendidikan al-qur'an serta aman kanak-kanak bagi masyarakat di lingkungan masjid khususnya.

##### **4. Ruang Gudang**

Masjid al-mustofa memiliki tempat khusus untuk menyimpan barang-barang inventaris masjid yang letaknya berada di belakang TPA. Adapun barang-barangnya yaitu seperti keranda jenazah, terpal, backdrop tabligh akbar, atap

bangunan, jinset dan alat-alat kebersihan. barang-barang tersebut selama belum digunakan maka di simpan di gudang penyimpanan masjid al-mustofa.

#### 5. Halaman masjid

Masjid al-mustofa mempunyai halaman yang luas untuk kenyamanan parkir kendaraan ataupun tempat bermain bagi anak-anak. Pada halaman samping masjid terdapat tempat motor sedangkan parkir mobil di sebelah kanan TPA, dan halaman depan TPA terdapat area bermain anak-anak TPA. Selain tempat parkir yang luas, masjid al-mustofa juga di fasilitasi dengan kamera CCTV yang terdapat di setiap sudut bagian dalam dan luar masjid, CCTV ini di gunakan untuk memantau dan mengawasi bagian jalan masjid yang digunakan sebagai tempat parkir kendaraan jamaah.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini mengukur hubungan antara dua variable yaitu penggunaan media social dengan minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Kedua variable tersebut menggunakan instrument penelitian yaitu kuisioner. Dalam penggunaan media social sebanyak 10 soal pertanyaan dan minat belajar al-qur'an sebanyak 10 soal pertanyaan. Jadi dalam penelitian ini terdapat jumlah kuisioner sebanyak 20 soal pertanyaan yang di berikan kepada 47 remaja masjid sebagai responden yang ada di Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial	47	13.00	46.00	32.3404	5.79459
Minat Belajar Al-qur'an	47	25.00	50.00	35.0638	6.13048
Valid N (listwise)	47				

Berdasarkan dari hasil yang tertera pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Dari hasil kuisioner yang di isi oleh responden menghasilkan hasil analisis statistic deskriptif pada variabel Media Sosial dengan nilai terendah yaitu sebesar 13,00 dan nilai tertinggi pada variable media social ini adalah 46,00. Pada variable media social ini pun menghasilkan nilai mean atau nilai rata-rata yaitu sebesar 32,3404. Pada variable media social ini juga memiliki nilai standar devisiasi sebesar 5,79459.

2. Dari hasil kuisioner yang di isi oleh responden menghasilkan hasil analisis statistic deskriptif pada variabel Minat Belajar Al-qur'an dengan nilai terendah yaitu sebesar 25,00 dan nilai tertinggi pada variable media social ini adalah 50,00. Pada variable media social ini pun menghasilkan nilai mean atau nilai rata-rata yaitu sebesar 35,0638. Pada variable media social ini juga memiliki nilai standar devisiasi sebesar 5,79459.

### 3. Uji kalibrasi Instrumen

#### A. Uji Validitas

Dalam kaidah uji validitas ini dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat di katakana valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi atau tidak signifikan terhadap skor total atau dapat di katakan tidak valid.

#### Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X (Media Sosial)

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Media Sosial**

No Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,345	0,288	Valid
2	0,332	0,288	Valid
3	0,335	0,288	Valid
4	0,533	0,288	Valid
5	0,364	0,288	Valid
6	0,299	0,288	Valid

7	0,605	0,288	Valid
8	0,432	0,288	Valid
9	0,661	0,288	Valid
10	0,499	0,288	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas di atas maka dapat di simpulkan bahwa seluruh butir soal sebanyak 10 butir pernyataan mengenai penggunaan media social pada data kuisisioner yang telah di olah maka hasil tersebut di katakan valid. Hal ini di karenakan nilai dari r hitung lebih besar dari pada nilai r tabelnya dengan nilai r table sebesar 0,288. Maka dari itu item-item penelitian dari pernyataan variable Media Social ini di nyatakan valid.

#### **Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y ( Minat Belajar Al-qur'an)**

**Tabel 4. 3 Uji Validitas Minat Belajar Al-Qur'an**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,496	0,288	Valid
2	0,482	0,288	Valid
3	0,421	0,288	Valid
4	0,436	0,288	Valid
5	0,576	0,288	Valid
6	0,429	0,288	Valid
7	0,432	0,288	Valid
8	0,706	0,288	Valid
9	0,414	0,288	Valid
10	0,49	0,288	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas di atas maka dapat di simpulkan bahwa seluruh butir soal sebanyak 10 butir pernyataan mengenai Minat Belajar Al-qur'an Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama pada data kuisisioner yang telah di olah maka hasil tersebut di katakan valid. Hal

ini di karenakan nilai dari  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabelnya dengan nilai  $r$  table sebesar 0,288. Maka dari itu item-item penelitian dari pernyataan variable penggunaan media social ini di nyatakan valid.

### b.Uji Reabilitas

Uji reabilitas di gunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat percaya. Instrument yang reliable akan menghasilkan data yang dapat di percaya. Uji reabilitas *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 27,0 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuisisioner dinyatakan valid atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuisisioner dinyatakan tidak valid atau tidak konsisten.

Berikut Tabel Hasil Pada Uji Reabilitas Variabel X dan Y

**Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Media Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

**Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Minat Belajar Al-qur'an**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	10

Berdasarkan table statistic hasil uji reabilitas di atas, maka di simpulkan bahwa pada variable penggunaan media social dengan variable minat belajar al-qur'an remaja masjid Al-Mustofa Mayang Pratama menunjukkan bahwa kuisisioner di nyatakan sangat reliable. Hal ini di karenakan

pada statistic reliabilitas media social memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 Dan pada statistic reliabilitas minat belajar al-qur'an memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,643 Nilai *Cronbach's Alpha* pada variable penggunaan media social ini lebih besar dari *cut off* yaitu  $0,743 > 0,60$  sedangkan untuk nilai pada variable minat belajar al-qur'an ini lebih besar dari *cut off* yaitu  $0,643 > 0,60$ , maka dari itu berdasarkan hasil dari penelitian ini maka hasil kuisisioner tersebut di nyatakan sangat reliable.

#### **4. PEMBAHASAN**

##### **1. Pengaruh media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama**

Pada penelitian yang telah di lakukan memperoleh hasil yang di dapat dengan melihat dari pengujian hipotesis yang telah di lakukan dalam peneltian tersebut. Berdasarkan dari hasil analisis data staistik yang telah penulis lakukan maka penulis menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian kuantitatif yang telah penulis teliti bersumber dari angket yang di sebakkan kepada 47 orang remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama yang berisi 20 butir pernyataan yang terdiri dari 10 butir pernyataan mengenai media social dan 10 butir pernyataan tentang minat belajar al-qur'an. Dalam penelitian ini di olah dengan metode dan hasil sebagai berikut:

a. Di lakukan pengujian dengan metode *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah adanya valid atau tidak di antara dua variable yang di uji. Setelah di uji, maka penulis mmeperoleh hasil yang valid yang di lihat berdasarkan dari nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  table yaitu sebesar 0,288. sehingga  $H_a$  di terima dan di nyatakan bahwa memang terdapat kolerasi atau hubungan yang signifikan antara media soial terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid A-Mustofa Mayang Pratama.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara media social terhadap minat belajar al-qur'an di lakukan pengujian dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hal ini di lakukan untuk memperoleh ke konsistenan pada penelitian tersebut. Setelah di lakukan pengujian memperoleh hasil yaitu nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari pada nilai *cut off* nya. Berdasarkan dari

hasil tersebut maka terdapat ke konsistenan atau ke valid an pada penelitian tersebut dan dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama

## **2. Jenis Konten Media Sosial yang paling berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat di simpulkan bahwa tiktok menjadi jenis konten media social yang paling berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an. Hal ini dapat di katakan bahwa media social tiktok ini membuat remaja menjadi ketergantungan yang dapat menurunkan minat belajar al-qur'an karena focus mereka lebih banyak terpusat pada hiburan yang ada di dalam tiktok di bandingkan dengan kegiatan belajar al-qur'an di masjid.

Media social tiktok ini pun menjadi hal media pembelajaran yang menarik bagi anak muda khususnya untuk remaja karena banyak menyajikan konten-konten pendek yang udah di pahami dan dapat menghibur, memperkaya pengalaman pembelajaran serta membantu remaja memahami konsep pembelajaran al-qur'an dengan cara yang menarik sehingga memungkinkan mereka untuk belajar al-qur'an dengan cepat sambil tetap bisa terhibur dengan belajar al-qur'an menggunakan media social tiktok. Dengan adanya tiktok ini pun dapat membuat remaja tidak merasa bosan dan tidak cepat jenuh ketika saat belajar alqur'an karena bisa di dengarkan melalui video dengan ekspresi music Islamic yang beragam.

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan jika tiktok di jadikan sebagai media pembelajaran al-qur'an di antaranya tiktok memiliki akses konten yang tidak terkontrol, dapat menyebabkan gangguan focus, dapat menyebabkan ketergantungan, dapat menyebabkan dampak mental dan emosional serta gangguan pola tidur. Oleh karena itu penting bagi guru dan pendidik memilih konten yang tepat, memastikan keamanan dan pengawasan yang tepat, dan memasukkan penggunaan tiktok ke dalam strategi pembelajaran yang lebih luas. Untuk itu perlunya memperhatikan dan mengelola penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran al-qur'an dengan bijaksana serta mengambil langkah untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di simpulkan bahwa media social tiktok berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an remaja masjid Al-Mustofa Mayang Pratama yang

dimana media social tiktok ini bisa di jadikan sebagai pembelajaran yang lebih menarik dengan melalui video pendek. Belajar al-qur'an melalui Media social tiktok juga lebih mudah untuk di pahami dan tidak mudah merasa bosan saat proses pembelajaran tersebut karena adanya animasi kreasi yang kreatif yang membuat pelajar lebih mudah untuk memahami materi mengenai tentang al-qur'an. Akan tetapi media social tiktok ini pun bisa berdampak buruk untuk pelajaran karena di salah gunakan penguasaannya yang seharusnya melihat hal-hal yang bermanfaat tetapi malah di buat untuk melihat video pendek yang kurang baik dan mengakibatkan pelajar tersebut jadi malas menggunakan tiktok untuk belajar mengenai tentang al-qur'an dan lebih melihat video yang berdampak buruk pada moral dan perilaku remaja tersebut di karenakan di gunakan untuk melihat hal pornografi sehingga tiktok ini di gunakan menyimpang dari nilai-nilai atau norma ajaran islam. Media social Tiktok ini pun bisa membuat remaja menjadi kecanduan dan melupakan kewajiban mereka untuk belajar al-qur'an. Maka dari itu, perlu adanya pengawasan dari guru pada saat sedang mengaji di masjid, orang tua pada saat sedang di rumah agar mereka menggunakan tiktok untuk hal yang bermanfaat yaitu untuk belajar mengenai hal-hal mengenai agama dan memiliki tekad yang kuat bahwa tiktok ini di gunakan pelajar untuk belajar al-qur'an dengan baik dan menghindari hal yang negative di media social tiktok tersebut.

### **3. Tingkat minat belajar al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat di simpulkan bahwa tingkat minat belajar al-qur'an pada remaja di masjid al-mustofa mayang pratama mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir ini. Hal ini dapat terjadi di akibatkan oleh perkembangan zaman dengan adanya media social yang berdampak pada minat kemauan remaja masjid al-mustofa dalam belajar al-qur'an. Hal lain juga yang membuat remaja masjid al-mustofa mengalami penurunan dalam belajar al-qur'an di karenakan kurang nya pengontrolan dari orang tua yang memberikan handphone tanpa pengawasan sehingga remaja jadi lebih banyak bermain handphone dan menggunakan media social seperti tiktok yang seharusnya di gunakan untuk melihat tentang pelajaran mengenai al-qur'an dengan mendengarkan surah-surah agar lebih mudah untuk di hafalnya justru di gunakan untuk hal yang tidak bermanfaat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang dijadikan sebagai pegangan hidup, membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an segala aspek kehidupan baik di langit – bumi, dunia

serta akhirat.<sup>3</sup> Hubungan manusia dengan pencipta hablum minallah, yang mencakup aspek peribadatan, penyembahan, serta permohonan. Hubungan manusia dengan manusia hablum mminannas, aspek ini mencakup bagaimana kita berprikalu baik dalam rana social masyarakat, individual, pendidikan, dan pemerintahan.

Hal ini dikemukakan oleh salah satu guru ngaji di masjid al-mustofa mayang pratama yakni Bapak Muhidun Ahmad bahwa “kemauan anak-anak untuk membaca serta mempelajari Al-Qur’an itu sudah menurun namun tidak sampai kosong keberadaanya hal ini diakibatkan oleh beberapa aspek seperti bermain media sosial serta pengontrolan orang tua terhadap anaknya. Berbeda dengan zaman dulu anak akan mendapatkan hukuman dari orang tua apabila tidak pergi kerumah guru ngaji ketika wautunya ngaji, atau melihat langsung anaknya ditempatnya mengaji sehingga anak akan merasa takut untuk berbohong disebabkan oleh orang tuanya selalu mengawasinya. Hal yang sama terjadi pula di TPQ lainnya seperti yang dinyatakan oleh Ibu Aminah sebagai guru ngaji di TPQ al-muhajirin dan ibu Ja’ami bahwasanya “kemauan generasi sekarang dalam hal mengaji itu sudah berkurang, berbeda denga kaka-kakaknya yang dulu. mereka akan mengaji bahkan sampai larut malam jika guru belum memberikan izin utuk pulang sangat jauh berbeda dengan yang sekarang. Sekarang bukan guru yang menentukan tetapi mereka sendiri saat pertama kali naik di rumah gurunnya mereka sudah mengangkat tangan/jari sebagai kode bahwa segitulah jangka waktu mereka mengaji.

Dalam melihat hal yang demikian peran orang tua juga merupakan yang paling penting dalam mendidik, sebab orang tua adala yang paling banyak waktu untuk bersama anak-anaknya. Merka yang seharusnya paling paham bagaimana cara mendidik serta mengarahkan anaknya untuk berbuat ini-itu dan melarang melakukan hal-hal yang bisa membuat mereka malas sertalalai dalam hal belajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Al-qur’an bagi Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama” melalui metode pengumpulan data, sampel dan analisis statistik, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan didukung dengan fakta lapangan yang menunjukkan:

1. Pada penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil yang didapat dengan melihat dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut. Berdasarkan dari hasil analisis data statistik yang telah penulis lakukan maka penulis menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial terhadap minat belajar al-qur’an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian kuantitatif yang telah penulis teliti bersumber dari angket yang di sebarkan kepada 47 orang remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama yang berisi 20 butir pernyataan yang terdiri dari 10 butir pernyataan mengenai media sosial dan 10 butir pernyataan tentang minat belajar al-qur’an. Dalam penelitian ini di olah dengan metode dan hasil sebagai berikut:
  - a. Di lakukan pengujian dengan metode *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah adanya valid atau tidak di antara dua variable yang di uji. Setelah di uji, maka penulis memperoleh hasil yang valid yang di lihat berdasarkan dari nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  table yaitu sebesar 0,288. sehingga  $H_0$  di terima dan di nyatakan bahwa memang terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara media sosial terhadap minat belajar al-qur’an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara media sosial terhadap minat belajar al-qur’an di lakukan pengujian dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hal ini di lakukan untuk memperoleh ke konsistenan pada penelitian tersebut. Setelah di lakukan pengujian memperoleh hasil yaitu nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari pada nilai *cut off* nya. Berdasarkan dari hasil tersebut maka terdapat ke konsistenan atau ke valid an pada penelitian tersebut dan dapat di

simpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama

2. Berdasarkan penelitian yang telah penulis di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa tiktok menjadi jenis konten media social yang paling berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an. Hal ini dapat di katakan bahwa media social tiktok ini membuat remaja menjadi ketergantungan yang dapat menurunkan minat belajar al-qur'an karena focus mereka lebih banyak terpusat pada hiburan yang ada di dalam tiktok di bandingkan dengan kegiatan belajar al-qur'an di masjid.

Media social tiktok ini pun menjadi hal media pembelajaran yang menarik bagi anak muda khususnya untuk remaja karena banyak mengajikan konten-konten pendek yang udah di pahami dan dapat menghibur, memperkaya pengalaman pembelajaran serta membantu remaja memahami konsep pembelajaran al-qur'an dengan cara yang menarik sehingga memungkinkan mereka untuk belajar al-qur'an dengan cepat sambil tetap bisa terhibur dengan belajar al-qur'an menggunakan media social tiktok. Dengan adanya tiktok ini pun dapat membuat remaja tidak merasa bosan dan tidak cepat jenuh ketika saat belajar al-qur'an karena bisa di dengarkan melalui video dengan ekspresi music Islamic yang beragam.

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan jika tiktok di jadikan sebagai media pembelajaran al-qur'an di antaranya tiktok memiliki akses konten yang tidak terkontrol, dapat menyebabkan gangguan focus, dapat menyebabkan ketergantungan, dapat menyebabkan dampak mental dan emosional serta gangguan pola tidur. Oleh karena itu penting bagi guru dan pendidik memilih konten yang tepat, memastikan keamanan dan pengawasan yang tepat, dan memasukkan penggunaan tiktok ke dalam strategi pembelajaran yang lebih luas. Untuk itu perlunya memperhatikan dan mengelola penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran al-qur'an dengan bijaksana serta mengambil langkah untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di simpulkan bahwa media social tiktok berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an remaja masjid Al-Mustofa Mayang Pratama yang dimana media social tiktok ini bisa di jadikan sebagai pembelajaran yang lebih menarik dengan melalui video pendek. Belajar al-qur'an melalui Media social tiktok juga lebih mudah untuk di pahami dan tidak mudah merasa bosan saat proses pembelajaran tersebut karena adanya animasi kreasi yang kreatif yang membuat pelajar lebih mudah untuk memahami materi mengenai tentang al-qur'an. Akan

tetapi media social tiktok ini pun bisa berdampak buruk untuk pelajaran karena di salah gunakan penguasaannya yang seharusnya melihat hal-hal yang bermanfaat tetapi malah di buat untuk melihat video pendek yang kurang baik dan mengakibatkan pelajar tersebut jadi malas menggunakan tiktok untuk belajar mengenai tentang al-qur'an dan lebih melihat video yang berdampak buruk pada moral dan perilaku remaja tersebut di karenakan di gunakan untuk melihat hal pornografi sehingga tiktok ini di gunakan menyimpang dari nilai-nilai atau norma ajaran islam. Media social Tiktok ini pun bisa membuat remaja menjadi kecanduan dan melupakan kewajiban mereka untuk belajar al-qur'an. Maka dari itu, perlu adanya pengawasan dari guru pada saat sedang mengaji di masjid, orang tua pada saat sedang di rumah agar mereka menggunakan tiktok untuk hal yang bermanfaat yaitu untuk belajar mengenai hal-hal mengenai agama dan memiliki tekad yang kuat bahwa tiktok ini di gunakan pelajar untuk belajar al-qur'an dengan baik dan menghindari hal yang negative di media social tiktok tersebut.

3. Berdasarkan penelitian yang telah penulis di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa tingkat minat belajar al-qur'an pada remaja di masjid al-mustofa mayang pratama mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir ini. Hal ini dapat terjadi di akibatkan oleh perkembangan zaman dengan adanya media social yang berdampak pada minat kemauan remaja masjid al-mustofa dalam belajar al-qur'an. Hal lain juga yang membuat remaja masjid al-mustofa mengalami penurunan dalam belajar al-qur'an di karenakan kurangnya pengontrolan dari orang tua yang memberikan handphone tanpa pengawasan sehingga remaja jadi lebih banyak bermain handphone dan menggunakan media social seperti tiktok yang seharusnya di gunakan untuk melihat tentang pelajaran mengenai al-qur'an dengan mendengarkan surah-surah agar lebih mudah untuk di hafalnya justru di gunakan untuk hal yang tidak bermanfaat.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang dijadikan sebagai pegangan hidup, membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an segala aspek kehidupan baik di langit – bumi, dunia serta akhirat.3 Hubungan manusia dengan pencipta hablum minallah, yang mencakup aspek peribadatan, penyembahan, serta permohonan. Hubungan manusia dengan manusia hablum mminannas, aspek ini mencakup bagaimana kita berprilaku baik dalam rana social masyarakat, individual, pendidikan, dan pemerintahan.

Hal ini dikemukakan oleh salah satu guru ngaji di masjid al-mustofa mayang pratama yakni Bapak Muhidun Ahmad bahwa “kemauan anak-anak untuk membaca serta mempelajari Al-Qur’an itu sudah menurun namun tidak sampai kosong keberadaanya hal ini diakibatkan oleh beberapa aspek seperti bermain media sosial serta pengontrolan orang tua terhadap anaknya. Berbeda dengan zaman dulu anak akan mendapatkan hukuman dari orang tua apabila tidak pergi kerumah guru ngaji ketika wautunya ngaji, atau melihat langsung anaknya ditempatnya mengaji sehingga anak akan merasa takut untuk berbohong disebabkan oleh orang tuanya selalu mengawasinya. Hal yang sama terjadi pula di TPQ lainnya seperti yang dinyatakan oleh Ibu Aminah sebagai guru ngaji di TPQ al-muhajirin dan ibu Ja’ami bahwasanya “kemauan generasi sekarang dalam hal mengaji itu sudah berkurang, berbeda dengan kaka-kakaknya yang dulu. mereka akan mengaji bahkan sampai larut malam jika guru belum memberikan izin untuk pulang sangat jauh berbeda dengan yang sekarang. Sekarang bukan guru yang menentukan tetapi mereka sendiri saat pertama kali naik di rumah gurunnya mereka sudah mengangkat tangan/jari sebagai kode bahwa segitulah jangka waktu mereka mengaji.

Dalam melihat hal yang demikian peran orang tua juga merupakan yang paling penting dalam mendidik, sebab orang tua adalah yang paling banyak waktu untuk bersama anak-anaknya. Mereka yang seharusnya paling paham bagaimana cara mendidik serta mengarahkan anaknya untuk berbuat ini-itu dan melarang melakukan hal-hal yang bisa membuat mereka malas sertalalai dalam hal belajar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian dari pengaruh media sosial terhadap minat belajar al-qur’an bagi remaja masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Adapun banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 remaja masjid Al-Mustofa Mayang Pratama. Berdasarkan dari hasil pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil analisis data statistik di peroleh *Pearson Product Moment* maka penulis memperoleh hasil yang valid yang di lihat berdasarkan dari nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  table yaitu sebesar 0,288. sehingga dapat di nyatakan bahwa memang terdapat kolerasi atau hubungan yang signifikan antara media sosial terhadap minat belajar al-qur’an bagi remaja Masjid A-Mustofa Mayang Pratama.

b. Selanjutnya, di peroleh juga hasil uji *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan dari hasil analisis pengujian tersebut penulis memperoleh hasil yaitu nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari pada nilai *cut off* nya. Berdasarkan dari hasil tersebut maka terdapat ke konsitenan atau ke validan pada penelitian tersebut dan dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama.

c. setelah penulis melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisisioner tersebut maka Pengaruh media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi Remaja Masjid Mayang Pratama dapat di lihat saat seperti remaja yang terlalu merasa senang bermain media social seperti tiktok, sering menggunakan waktu luangnya untuk bermain media social di bandingkan untuk belajar al-qur'an, remaja yang seharusnya menggunakan media social untuk belajar tentang al-qur'an seperti menghafal surat melalui video yang ada di media social justru mereka menggunakan media social untuk melihat hal yang tidak bermanfaat dan menjadi kecanduan sehingga melupakan untuk belajar al-qur'an. selain itu remaja juga sering merasa konsentrasinya terganggu ketika sedang membaca al-qur'an karena menggunakan beberapa aplikasi yang ada di media social terutama tiktok yang bukan mengenai al-qur'an.

#### **a. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan hasil kesimpulan yang telah di uraikan di atas, peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun untuk saran tersebut di antaranyab sebagai berikut :

1. Untuk Orang tua, di harapkan hendaknya lebih mengawasi dan membatasi penggunaan media social kepada anaknya, karena orang tua yang memiliki peran besar dalam mengatur anaknya dalam menggunakan media social ketika sepulang sekolah maupun sedang libur di rumah, orang tua pun harus lebih memperhatikan anaknya dalam menggunakan media social untuk keperluan belajar al-qur'an seperti menonton video mengenai hafalan surah al-qur'an agar lebih mudah di ingat dan remaja ini pun tidak mudah merasa bosan untuk belajar al-qur'an.

2. Remaja Masjid, di harapkan agar penelitian ini bisa di jadikan informasi dan rujukan terbaru sehingga nanti ke depannya kita dapat membatasi dalam

menggunakan media social sebaik mungkin pada diri sendiri, remaja pun di harapkan bisa menggunakan media social sebagai media untuk belajar al-qur'an agar lebih bermanfaat dan menghindari hal-hal negative dalam menggunakan media social tersebut,

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar menyelidiki variable-varoabel yang relavan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga nantinya akan menghasilkan tulisan dari penelitian yang lebih lengkap, baik dan bermutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afif Mas'ud, F. M. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Santri Penghafal Al-Qur'an di Pptq Baitul Abidin Darussalam Kalibeber Mojotengah Wonosobo. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan* , 5.
- Ainin Munawaroh, M. V. (2023). Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Quran Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi. *Jurnal AlMau'izhah*, 462.
- Akina, M. (2022, Januari). Pengaruh Kecanduan Bermain Gadget terhadap minat membaca al-qur'an (Studi Kasus Siswa Man 1 Medan). p. 23.
- Dilla Amalia, I. D. (2025). Peran Media Aplikasi Al-qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-qur'an Kalangan Mahasiswa . *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Firdaus, H. K. (2025). Pengaruh Media Digital terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta . *Jurnal Edukasi* , 6.
- Hakim, L. (2019, November). Media Sosial dan Dampaknya terhadap Minat Bca Al-qur'an Masyarakat Dusun Baleluah, Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. p. 3.
- Harapap, G. M. (2021, Oktober ). Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Baca (Dalam belajar) Siswa siswi kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Sekolah Padamu Negeri Medan . p. 27.
- Hidayat, F. N. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Baca Generasi Z (Survey Pada Followers Akun Twitter Media @CCNINDONESIA). *Jurnal Raden Fattah* , 10.
- Laila, F. S. (2024, November ). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Malang. p. 50.
- Malik, A. A. (2022). Pengaruh Minat Membaca Al-qur'an terhadap Keaktifan mengikuti instagram @ngajilagi.id Di Indonesia. p. 7.